|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| logo UEU kecil | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2018-2019** | | | | | | | | |
| **PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA** | | | | | | | | |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| **Mata Kuliah** | | **:** | Agama Buddha | | | **Kode MK** | **:** | ESA120 |
| **Dosen Pengampu** | | **:** | Nurwito, S.Ag., M.Pd., MAP | | | **Bobot MK** | **:** | 2 SKS |
| **Alokasi Waktu** | | **:** | 100 Menit | | | **Kode Dosen** | **:** | 5638 |
|  | |  |  | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | **:** | |  | | --- | | Dalam mata kuliah ini diperkenalkan konsep dasar agama Buddha, meliputi subtansi kajian  Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moralitas, Agama dan Ilmu Pengetahuan-Teknologi, Kerukunan, Masyarakat, Budaya, dan Politik dalam rangka mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya sebagai umat Buddha. | | Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai kemampuan berpikir rasional, dinamis, dan berpandangan luas untuk mengantarkan mahasiswa berintelektual Buddhis yang berkepribadian luhur yang menjunjung tinggi kemanusiaan. | | | | | | |
|  | |  |  | | | | | |
| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** | |
| 1 | Mahasiswa mampu mengidentifikasikan bahwa konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama Buddha adalah unik | * Ketuhanan | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | * 1. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama   2. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan   3. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda | | 1. Menjelaskan konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama Buddha 2. Membandingkan secara fundamental konsep ketuhanan agama Buddha dengan konsep ketuhanan pada umumnya | |
| 2 | Mahasiswa mampu Menyimpulkan filsafat ketuhanan agama Buddha | * Filsafat ketuhanan | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda. 2. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama 3. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan | | 1. Menyimpulkan filsafat ketuhanan 2. Mengidentifikasi konsep keselamatan dalam agama Buddha 3. Menguraikan hukum-hukum universal yang mengatur alam ini beserta isinya | |
| 3 | Mahasiswa mampu menganalisis hakikat, martabat, tanggung jawab, dan proses terjadinya manusia sesuai dengan ajaran Buddha | * Manusia | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Jan Sanjivaputta. 1987. *Untaian Dhammakatha*. Jakarta: Yayasan Pancaran Dharma | | 1. Menjelaskan hakikat dan martabat manusia ditinjau dari agama Buddha 2. Mengidentifikasi proses terjadinya kehidupan manusia 3. Menganalisis munculnya manusia pertama pada saat bumi ini terbentuk | |
| 4 | Mahasiswa mampu mengidentifikasikan tiga kelompok alam dan sebab-sebab kelahiran di alam-alam kehidupan | * Alam kehidupan | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Fabrian H. Chandra. 2005. *Kosmologi: Studi Struktur dan Asal Mula Alam Semesta*. Jakarta: Penerbit Dhammacakka | | 1. Menjelaskan pengertian alam kehidupan 2. Menceritakan sifat alam kehidupan 3. Mengelompokkan tiga kelompok alam dan sebab-sebab kelahiran di alam-alam kehidupan 4. Menyimpulkan tujuan akhir umat Buddha | |
| 5 | Mahasiswa mampu menguraikan Empat Kebenaran Mulia dan fungsi profetik agama dalam hukum | * Empat Kebenaran Mulia | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Dhammika, S. 1990. *Dasar Pandangan Agama Buddha*. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama 2. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 3. Jan Sanjivaputta. 1987. *Untaian Dhammakatha*. Jakarta: Yayasan Pancaran Dharma | | 1. Menjelaskan fungsi profetik agama dalam hukum 2. Membandingkan antara kebenaran biasa dan kebenaran mutlak/tertinggi 3. Menguraikan isi Empat Kebenaran Mulia | |
| 6 | Mahasiswa mampu menunjukkan definisi, prinsip, pembagian, dan manfaat mempelajari Hukum Karma, dan hubungan antara Karma dan Punarbhava | * Karma dan Punarbhava | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Ashin Kheminda. 2018. *Kamma: Pusaran Kelahiran Kembali & Kematian Tanpa Awal*. Jakarta: Dhammavihari Buddhist Studies. 2. Dhammika, S. 1990. *Dasar Pandangan Agama Buddha*. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama 3. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan | | 1. Menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punabhava 2. Menunjukkan prinsip dan pembagian Hukum Karma 3. Menghubungkan antara Karma dan Punarbhava 4. Merumuskan alasan umat Buddha meyakini Hukum Kelahiran Kembali/Punarbhava | |
| 7 | Mahasiswa mampu menganalisis Hukum Tiga Corak Umum dan Hukum Sebab Akibat Yang Saling Bergantungan | * Hukum Tiga Corak Umum dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Piyadassi, Mahathera. 2003. *Spektrum Ajaran Buddha*. Diterjemahkan oleh Hatih Rusli, Vivi, dan Titin Negsi. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna | | 1. Menjelaskan pengertian Hukum Tilakkhana dan Paticca Samuppada 2. Menganalisis formula Hukum Tiga Corak Umum dan Hukum Sebab Akibat Yang Saling Bergantungan 3. Memberi contoh proses terjadinya sesuatu menurut Hukum Tilakkhana dan Paticca Samuppada | |
| 8 | Mahasiswa mampu merumuskan pengertian, fungsi, ciri, dasar, dan manfaat melaksanakan Pancasila Budhis | * Sila/Moralitas | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi 3. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri | | 1. Menjelaskan definisi sila/moralitas 2. Membedakan antara etika dan moralitas 3. Menguraikan fungsi dan dasar sila/moralitas 4. Menguraikan faktor-faktor terjadinya pelanggaran sila/moralitas 5. Merumuskan manfaat melaksanakan sila/moralitas | |
| 9 | Mahasiswa mampu merumuskan pengertian, jenis, dan manfaat melaksanakan Pancadharma dalam kehidupan sehari-hari | * Pancadharma | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi | | 1. Menjelaskan pengertian Pancadharma 2. Menghubungkan antara Pancasila Buddhis dan Pancadharma 3. Menguraikan manfaat Pancadharma dalam kehidupan sehari-hari | |
| 10 | Mahasiswa mampu menunjukkan antara iman, ilmu dan amal sebagai satu kesatuan, perlunya menuntut dan mengamalkan ilmu, hubungan agama Buddha dan ilmu pengetahuan | * Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Kirthisinghe, Buddhadasa P. (ed). 1994. *Agama Buddha dan Ilmu* *Pengetahuan.* Diterjemahkan oleh R. Sugiarto. Jakarta: Aryasuryacandra. 3. Arya Tjahyadi. 1994. *Buddha Dhamma dan Sains.* Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama 4. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri | | 1. Menjelaskan perlunya menuntut dan mengamalkan ilmu 2. Menjelaskan hubungan agama Buddha dan ilmu pengetahuan 3. Menunjukkan metodologi sains dan agama Buddha 4. Menganalisis bahwa agama Buddha adalah agama ilmiah | |
| 11 | Mahasiswa mampu menentukan agama merupakan rahmat bagi semua, kebersamaan dalam pluralitas beragama, agama Buddha menjunjung tinggi kerukunan dan toleransi serta sikap keberagamaan yang tepat dalam suatu bangsa yang multi-agama | * Kerukunan hidup Umat Beragama | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri | | 1. Menjelaskan pengertian kerukanan 2. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendukung kerukunan 3. Menentukan peranan agama Buddha tentang kerukunan 4. Memberikan contoh sikap Buddha terkait dengan kerukunan | |
| 12 | Mahasiswa mampu mendeskripsikankemasyarakatan umat Buddha dan tanggung jawab anggota masyarakat sesuai dengan ajaran Buddha | * Masyarakat Buddhis | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. P.A. Payutto. 2005. *Ekonomi Buddhis: Jalan Tengah untuk Dunia Usaha*. Diterjemahkan oleh R. Surya Widya. Jakarta: PP Magabudhi. | | 1. Menjelaskan dua kelompok masyarakat Buddhis 2. Menjelaskan hubungan dan tanggung jawab masyarakat Buddhis 3. Mendeskripsikan makna masyarakat yang datang terang pergi terang, datang terang pergi gelap, datang gelap pergi terang, dan datang gelap pergi gelap | |
| 13 | Mahasiswa mampu merumuskan hakikat budaya dan perilaku-perilaku yang sepatutnya dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari (di kampus, dunia kerja, dan lain-lain) | * Budaya Buddhis | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya 3. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri | | 1. Menjelaskan pengertian budaya 2. Menguraikan hal-hal yang perlu dibudayakan sesuai ajaran Buddha 3. Menjelaskan manfaat hidup berbudaya 4. Merumuskan bahwa suatu kebiasaan/tradisi itu sesuai atau tidak sesuai dengan budaya buddhis | |
| 14 | Mahasiswa mampu menunjukkan konstribusi agama Buddha dalam kehidupan politik | * Agama Buddha dan Politik | | * Metode: contextual instruction * Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan 2. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya 3. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri | | 1. Menjelaskan pengertian politik 2. Menjelaskan peranan agama Buddha dalam politik 3. Menunjukkan syarat-syarat seorang pemimpin yang ideal, pemerintahan yang baik, dan syarat-syarat kesejahteraan suatu bangsa | |

**Komponen penilaian:**

1. Kehadiran = 0%
2. Tugas = 30%
3. UTS = 30%
4. UAS = 40%

**Referensi**

* 1. Arya Tjahyadi. 1994. *Buddha Dhamma dan Sains.* Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.
  2. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.
  3. Dhammika, S. 1990. *Dasar Pandangan Agama Buddha*. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.
  4. Fabrian H. Chandra. 2005. *Kosmologi: Studi Struktur dan Asal Mula Alam Semesta*. Jakarta: Penerbit Dhammacakka.
  5. Jan Sanjivaputta. 1987. *Untaian Dhammakatha*. Jakarta: Yayasan Pancaran Dharma.
  6. Jo Priastana. 2000. *Buddha Dharma Kontektual*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri.
  7. Kirthisinghe, Buddhadasa P. (ed). 1994. *Agama Buddha dan Ilmu* *Pengetahuan.* Diterjemahkan oleh R. Sugiarto. Jakarta: Aryasuryacandra.
  8. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
  9. P.A. Payutto. 2005. *Ekonomi Buddhis: Jalan Tengah untuk Dunia Usaha*. Diterjemahkan oleh R. Surya Widya. Jakarta: PP Magabudhi.
  10. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
  11. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya.
  12. Tim Ekayana. 2002. *Buddhisme Atheisme?* Jakarta: Yayasan Penerbit Manggala.
  13. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda.
  14. -------, dkk. 2006. *Acuan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

**Jakarta, Januari 2019**

**Mengetahui,**

**Kepala UPT MKU Dosen Pengampu**

**Aliaras Wahid Nurwito**